

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam pembelajaran semua kegiatan guru diarahkan untuk membantu siswa mempelajari suatu materi tertentu baik berupa pelajaran, keterampilan, sikap, kerohanian dan sebagainya. Untuk dapat membantu siswa secara baik, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang dan untuk ini guru perlu mengetahui latar belakang kemampuan dasar siswa. Latar belakang siswa yang dimaksud di sini bukan sekedar latar belakang ekonomi, lingkungan, asal sekolah/prasekolah, orang tua dan sebagainya, tetapi juga keberadaan siswa di dalam kelas.

Nurani dalam Ruminiati (2011:14) konsep pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran.

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu, membimbing dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu dalam suatu proses yang telah dirancang secara matang mencakup segala kemungkinan yang terjadi.

Ruminiati (2011:15) pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menetapkan pendekatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan

secara khusus kondisi siswa secara keseluruhan, karena siswalah yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sikap siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang dipilih guru; senang atau tidak? Termotivasi atau tidak?

Pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Beberapa usaha dalam rangka menciptakan kondisi yang efektif dan kondusif salah satunya adalah kecekatan dari seorang guru dalam memilih pendekatan pembelajaran. Jika guru kurang jeli dalam memilih pendekatan pembelajaran, maka akan menimbulkan kondisi yang jenuh, membosankan, monoton dan kurang direspon oleh siswa. Oleh karena itu, untuk menghindari keadaan seperti itu, maka harus diambil sebuah solusi dengan menerapkan sebuah pendekatan pembelajaran yang sekiranya dapat mengantisipasi demi tercapainya tujuan belajar.

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa disekolah dasar adalah sangat kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran PKn dan juga masih kurangnya pemahaman siswa tentang materi mata pelajaran PKn yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan nilai-nilai pancasila. Serta dari hasil wawancara dengan guru kelas ternyata masih kurangnya guru dalam menggunakan pendekatan di kelas khususnya pendekatan pembelajaran Induktif.

Maka dari itu penulis ingin menggunakan pendekatan pembelajaran induktif karena dengan menggunakan pendekatan induktif akan mempermudah cara belajar dan ketertarikan siswa usia SD pada mata pelajaran PKn karena pendekatan induktif memerlukan beberapa contoh. Semakin banyak contoh yang digunakan, akan semakin mendukung terjadinya proses pembelajaran.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan formulasi judul **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Materi Menampilkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Induktif Dikelas II SDN 2 Suwawa, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Masih terdapat siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran PKn
- b. Pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah.
- c. Pendekatan induktif belum sepenuhnya dilakukan guru dalam kelas.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan yaitu apakah dengan menggunakan pendekatan induktif siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam materi menampilkan nilai-nilai pancasila melalui pendekatan induktif dalam pembelajaran PKn?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menampilkan nilai-nilai pancasila melalui pendekatan induktif dalam pembelajaran PKn Kelas II SDN 2 Suwawa, Kec. Suwawa, Kab. Bone Bolango.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru
  - a. Melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran dan membantu siswa kelas II SDN 2 Suwawa, Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango dalam menampilkan nilai-nilai pancasila.
  - b. Dapat memotivasi guru untuk lebih intensif melakukan penelitian lain agar pembelajaran lebih menarik dan berkualitas.

## 2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya dalam Menampilkan nilai-nilai pancasila.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat menerapkan pendekatan induktif di Sekolah dan membantu kualitas hasil belajar khususnya pelajaran PKn. Sehingga secara langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## 4. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PKn dan menulis proposal khususnya pemecahan masalah pembelajaran pada pembelajaran PKn.